



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RSUD MOHAMMAD NATSIR



Jl.Simpang Rumbio Kota Solok Telp.(0755) 20003 Faks: (0755) 20003
Website:www.rsudmnatsir.sumbarprov.go.id email:rsud.mnatsir@sumbarprov.go.id

**TINGKATAN SUPERVISI MAHASISWA KEDOKTERAN
RSUD M. NATSIR SOLOK**

NEUROLOGI

NO	KETRAMPILAN YANG DAPAT DICAPAI	TINGKAT KETRAMPILAN SKDI	TINGKAT SUPERVISI				PENANGGUNG JAWAB
			Tinggi	Moderat tinggi	Moderat	Rendah	
PEMERIKSAAN FISIK							
FUNGSI SARAF KRANIAL							
1	Pemeriksaan indra penciuman	4A		√			
2	Inspeksi lebar celah palpebra	4A		√			
3	Inspeksi pupil (ukuran dan bentuk)	4A		√			
4	Reaksi pupil terhadap cahaya	4A		√			
5	Reaksi pupil terhadap obyek dekat	4A		√			
6	Penilaian gerakan bola mata	4A		√			
7	Penilaian diplopia	4A		√			
8	Penilaian nistagmus	4A		√			
9	Refleksi kornea	4A		√			
10	Pemeriksaan funduskopi	4A		√			
11	Penilaian kesimetrisan wajah	4A		√			
12	Penilaian kekuatan otot temporal dan masseter	4A		√			
13	Penilaian sensasi wajah	4A		√			
14	Penilaian pergerakan wajah	4A		√			
15	Penilaian indra pengecap	4A		√			
16	Penilaian indra pendengaran (lateralisasi, konduksi udara dan tulang)	4A		√			
17	Penilaian kemampuan menelan	4A		√			
18	Inspeksi palatum	4A		√			
19	Pemeriksaan refleks Gag	3		√			
20	Penilaian otot sternomastoid dan trapezius	4A		√			
21	Lidah, inspeksi saat istirahat	4A		√			
22	Lidah, inspeksi dan penilaian sistem motorik (misalnya dengan dijulurkan keluar)	4A		√			
23	Inspeksi: postur, habitus, gerakan involunter	4A		√			
24	Penilaian tonus otot	4A		√			
25	Penilaian kekuatan otot	4A		√			
KOORDINASI							
26	Inspeksi cara berjalan (<i>gait</i>)	4A		√			
27	<i>Shallow knee bend</i>	4A		√			
28	Tes Romberg	4A		√			
29	Tes Romberg dipertajam	4A		√			
30	Tes telunjuk hidung	4A		√			
31	Tes tumit lutut	4A		√			
32	Tes untuk disdiadokinesis	4A		√			
33	Penilaian sensasi nyeri	4A		√			
34	Penilaian sensasi suhu	4A		√			
35	Penilaian sensasi raba halus	4A		√			
36	Penilaian rasa posisi (proprioseptif)	4A		√			
37	Penilaian sensasi diskriminatif (misal stereognosis)	4A		√			
38	Penilaian tingkat kesadaran dengan skala koma Glasgow (GCS)	4A		√			

39	Penilaian orientasi	4A		√			
40	Penilaian kemampuan berbicara dan berbahasa, termasuk penilaian afasia	4A		√			
41	Penilaian apraksia	2	√				
42	Penilaian agnosia	2	√				
43	Penilaian kemampuan belajar baru	2	√				
44	Penilaian daya ingat/memori	4A		√			
45	Penilaian konsentrasi	4A		√			
REFLEKS FISILOGIS, PATOLOGIS DAN PRIMITIF							
46	Refleks tendon (bisept, trisept, pergelangan, platela, tumit)	4A		√			
47	Refleks abdominal	4A		√			
48	Refleks kremaster	4A		√			
49	Refleks anal	4A		√			
50	Tanda Hoffmann-Tromner	4A		√			
51	Respon plantar (termasuk grup Babinski)	4A		√			
52	<i>Snout reflex</i>	4A		√			
53	Refleks menghisap/ <i>rooting reflex</i> menggengam palmar/ <i>grasp reflex</i> glabella palmomental	4A		√			
54	Refleks menggengam palmar/ <i>grasp reflex</i>	4A		√			
55	Refleks glabella	4A		√			
56	Refleks palmomental	4A		√			
TULANG BELAKANG							
57	Inspeksi tulang belakang saat istirahat	4A		√			
58	Inspeksi tulang belakang saat bergerak	4A		√			
59	Perkusi tulang belakang	4A		√			
60	Palpasi tulang belakang	4A		√			
61	Mendeteksi nyeri diakibatkan tekanan vertical	4A		√			
62	Penilaian fleksi lumbal	4A		√			
PEMERIKSAAN FISIK LAINNYA							
63	Deteksi kaku kuduk	4A		√			
64	Penilaian fontanel	4A		√			
65	Tanda Patrick dan kontra-Patrick	4A		√			
66	Tanda Chvostek	4A		√			
67	Tanda Lasegue	4A		√			
PEMERIKSAAN DIAGNOSTIK							
66	Interpretasi X-Ray tengkorak	4A		√			
67	Interpretasi X-Ray tulang belakang	4A		√			
68	CT-Scan otak dan interpretasi	2	√				
69	EEG dan interpretasi	2	√				
70	Pungsi lumbal	2	√				
KETRAMPILAN TERAPEUTIK							
71	<i>Therapeutic spinal tap</i>	2	√				

PSIKIATRI

NO	KETRAMPILAN YANG DAPAT DICAPAI	TINGKAT KETRAMPILAN SKDI	TINGKAT SUPERVISI				PENANGGUNG JAWAB
			Tinggi	Moderat tinggi	Moderat	Rendah	
ANAMNESIS							
1	Auto anamnesis dengan pasien	4A		√			
2	Alloanamnesis dengan anggota keluarga/ orang lain yang bermakna	4A		√			
3	Memperoleh data mengenai keluhan/ masalah utama	4A		√			
4	Menelusuri riwayat perjalanan penyakit sekarang/dahulu	4A		√			
5	Memperoleh data bermakna mengenai riwayat perkembangan, pendidikan, pekerjaan, perkawinan, kehidupan keluarga	4A		√			
PEMERIKSAAN PSIKIATRI							
6	Penilaian status mental	4A		√			
7	Penilaian kesadaran	4A		√			
8	Penilaian persepsi orientasi intelegensi secara klinis	4A		√			
9	Penilaian orientasi	4A		√			
10	Penilaian intelegensi secara klinis	4A		√			
11	Penilaian bentuk dan isi pikir	4A		√			
12	Penilaian <i>mood</i> dan afek	4A		√			
13	Penilaian motorik	4A		√			
14	Penilaian pengendalian impuls	4A		√			
15	Penilaian kemampuan menilai realitas (<i>judgement</i>)	4A		√			
16	Penilaian kemampuan tilikan (<i>insight</i>)	4A		√			
17	Penilaian kemampuan fungsional (<i>general assessment of functioning</i>)	4A		√			
18	Tes kepribadian (proyektif, inventori, dll)	2	√				
19	Menegakkan diagnosis kerja berdasarkan criteria diagnosis multiaksial	4A		√			
20	Membuat diagnosis banding (<i>diagnosis differensial</i>)	4A		√			
21	Identifikasi kedaruratan psikiatrik	4A		√			
22	Identifikasi masalah di bidang fisik, psikologis, sosial	4A		√			
23	Mempertimbangan prognosis	4A		√			
24	Menentukan indikasi rujuk	4A		√			
PEMERIKSAAN TAMBAHAN							
25	Melakukan <i>Mini Mental State Examination</i>	4A		√			
26	Melakukan kunjungan rumah apabila diperlukan	4A		√			
27	Melakukan kerja sama konsultatif dengan teman sejawat lainnya 4A	4A		√			
TERAPI							
28	Memberikan terapi psivkofarmaka (obat-obat antipsikotik, anticemas, antidepresan, antikolinergik, sedatif)	3		√			
29	<i>Electroconvulsion therapy</i> (ECT)	2	√				
30	Psikoterapi suportif: konselling	3		√			
31	Psikoterapi modifikasi perilaku	2	√				
32	<i>Cognitive Behavior Therapy</i> (CBT)	2	√				
33	Hipnoterapi dan terapi relaksasi	2	√				
34	<i>Family Therapy</i>	2	√				
35	Psikoterapi psikoanalitik	1	√				
36	<i>Group Therapy</i>	1	√				

SISTIM INDRA

NO	KETRAMPILAN YANG DAPAT DICAPAI	TINGKAT KETRAMPILAN SKDI	TINGKAT SUPERVISI				PENANGGUNG JAWAB
			Tinggi	Moderat tinggi	Moderat	Rendah	
PEMERIKSAAN FISIK DIAGNOSTIK							
INDRA PENGLIHATAN							
PENGLIHATAN							
1	Penilaian penglihatan bayi, anak, dan dewasa	4A		√			
REFRAKSI							
2	Penilaian refraksi, subjektif	4A		√			
3	Penilaian refraksi, objektif (<i>refractometry keratometer</i>)	2	√				
LAPANG PANDANG							
4	Lapang pandang, <i>Donders confrontation test</i>	4A		√			
5	Lapang pandang, <i>Amsler panes</i>	4A		√			
PENILAIAN EKSTERNAL							
6	Inspeksi kelopak mata	4A		√			
7	Inspeksi kelopak mata dengan eversi kelopak atas			√			
8	Inspeksi bulu mata	4A		√			
9	Inspeksi konjungtiva, termasuk forniks	4A		√			
10	Inspeksi sclera	4A		√			
11	Inspeksi orifisium duktus lakrimalis	4A		√			
12	Palpasi limfonodus pre-aurikular	4A		√			
POSISI MATA							
13	Penilaian posisi dengan <i>corneal reflex images</i>	4A		√			
14	Penilaian posisi dengan <i>cover uncover test</i>	4A		√			
15	Pemeriksaan gerakan bola mata	4A		√			
16	Penilaian penglihatan binokular	4A		√			
PUPIL							
17	Inspeksi pupil	4A		√			
18	Penilaian pupil dengan reaksi langsung terhadap cahaya dan konvergensi	4A		√			
MEDIA							
19	Inspeksi media refraksi dengan transilluminasi (<i>pen light</i>)	4A		√			
20	Inspeksi kornea	4A		√			
21	Inspeksi kornea dengan fluoresensi	3	√				
22	Tes sensitivitas kornea	4A		√			
23	Inspeksi bilik mata depan	4A		√			
24	Inspeksi iris	4A		√			
25	Inspeksi lensa	4A		√			
26	Pemeriksaan dengan slit-lamp	3	√				
FUNDUS							
27	Fundoscopy untuk melihat <i>fundus reflex</i> 4A	4A		√			
28	Fundoscopy untuk melihat pembuluh darah, papil, macula	4A		√			
TEKANAN INTRAOKULAR							
29	Tekanan intraokular, estimasi dengan palpasi	4A		√			
30	Tekanan intraokular, pengukuran dengan indentasi tonometer (<i>Schiötz</i>)	4A		√			
31	Tekanan intraokular, pengukuran dengan aplanasi tonometer atau <i>non-contact-tonometer</i>	1	√				
PEMERIKSAAN OFTAMOLOGI LAINNYA							
32	Penentuan refraksi setelah sikloplegia (<i>skiascopy</i>)	1	√				
33	Pemeriksaan lensa kontak	1	√				

	fundus, misalnya <i>gonioscopy</i>					
34	Pengukuran produksi air mata	2	√			
35	Pengukuran eksoftalmos (Hertel) 2	2	√			
36	Pembilasan melalui saluran lakrimalis (Anel)	2	√			
37	Pemeriksaan <i>orthoptic</i>	2	√			
38	Perimetri 2	2	√			
39	Pemeriksaan lensa kontak dengan komplikasi	3		√		
40	Tes penglihatan warna (dengan buku Ishihara 12 <i>plate</i>)	4A		√		
KETRAMPILAN TERAPEUTIK MATA						
41	Pereseapan kacamata pada kelainan refraksi ringan (sampai dengan 5D tanpa silindris) untuk mencapai visus 6/6	4A		√		
42	Pereseapan kacamata baca pada penderita dengan visus jauh normal atau dapat dikoreksi menjadi 6/	4A		√		
43	Pemberian obat tetes mata	4A		√		
44	Aplikasi salep mata	4A		√		
45	<i>Flood ocular tissue</i>	3		√		
46	Eversi kelopak atas dengan kapas lidi (<i>swab</i>) untuk membersihkan benda asing	3		√		
47	<i>To apply eyes dressing</i>	4A		√		
48	Melepaskan lensa kontak dengan komplikasi	3		√		
49	Melepaskan protesa mata	4A		√		
50	Mencabut bulu mata	4A		√		
51	Membersihkan benda asing dan debris di konjungtiva	4A		√		
52	Membersihkan benda asing dan debris di kornea tanpa komplikasi	3		√		
53	Terapi laser	1	√			
54	Operasi katarak	2	√			
55	<i>Squint, surgery</i>	1	√			
56	Vitrektomi	1	√			
57	Operasi glaukoma dengan trabekulotomi	1	√			
58	Transplantasi kornea	1	√			
59	<i>Cryocoagulation</i> misalnya <i>cyclocryocoagulation</i>	1	√			
60	Bedah kelopak mata (<i>chalazion, entropion, ektropion, ptosis</i>)	1	√			
61	Operasi <i>detached retina</i>	1	√			

THT

NO	KETRAMPIAN YANG DAPAT DICAPAI	TINGKAT KETRAMPILAN SKDI	TINGKAT SUPERVISI				PENANGGUNG JAWAB
			Tinggi	Moderat tinggi	Moderat	Rendah	
PEMERIKSAAN FISIK DIAGNOSTIK							
INDRA PENDENGARAN DAN KESEIMBANGAN							
PENGLIHATAN							
1	Inspeksi aurikula, posisi telinga, dan mastoid	4A		√			
2	Pemeriksaan <i>meatus auditorius externus</i> dengan otoskop	4A		√			
3	Pemeriksaan membran timpani dengan otoskop	4A		√			
4	Menggunakan cermin kepala	4A		√			
5	Menggunakan lampu kepala	4A		√			
6	Tes pendengaran, pemeriksaan garpu tala (Weber, Rinne, Schwabach)	4A		√			
7	Tes pendengaran, tes berbisik	4A		√			
8	Intepretasi hasil Audiometri - <i>tone & speech audiometry 3</i>	3		√			
9	Pemeriksaan pendengaran pada anak-anak	4A		√			
10	<i>Otoscopy pneumatic</i> (Siegle)	2	√				
11	Melakukan dan menginterpretasikan timpanometri	2	√				
12	Pemeriksaan vestibular	2	√				
13	Tes Ewing	2	√				
INDRA PENCIUMAN							
14	Inspeksi bentuk hidung dan lubang hidung	4A		√			
15	Penilaian obstruksi hidung	4A		√			
16	Uji penciuman	4A		√			
17	Rinoskopi anterior	4A		√			
18	Transluminasi sinus frontalis & maksila	4A		√			
19	Nasofaringoskopi	2	√				
20	USG sinus	1	√				
21	Radiologi sinus	2	√				
22	Interpretasi radiologi sinus	3		√			
INDRA PENGECAPAN							
23	Penilaian pengecapan	4A		√			
KETRAMPILAN TERAPEUTIK THT							
24	Manuver Politzer	2	√				
25	Manuver Valsalva	4A		√			
26	Pembersihan <i>meatus auditorius eksternus</i> dengan usapan	4A		√			
27	Pengambilan serumen menggunakan kait atau kuret	4A		√			
28	Pengambilan benda asing di telinga	4A		√			
29	Parasentesis	2	√				
30	Inseri <i>grommet tube</i>	1	√				
31	Menyesuaikan alat bantu dengar	2	√				
32	Menghentikan perdarahan hidung	4A		√			
33	Pengambilan benda asing dari hidung	4A		√			
34	Bilas sinus/ <i>sinus lavage</i> /pungsi sinus	2	√				
35	Antroskopi	1	√				
36	Trakeostomi	2	√				
37	Krikotiroidektomi 2	2	√				

ILMU PENYAKIT PARU SISTEM RESPIRASI

NO	KETRAMPILAN	TINGKAT KETRAMPILAN SKDI	TINGKAT SUPERVISI				PENANGGUNG JAWAB
			Tinggi	Moderat tinggi	Moderat	Rendah	
PEMERIKSAAN FISIK							
1	Inspeksi leher	4A		√			
2	Palpasi kelenjar ludah (submandibular, parotid)	4A		√			
3	Palpasi nodus limfatikus brakialis	4A		√			
4	Palpasi kelenjar tiroid	4A		√			
5	Rhinoskopi posterior	3		√			
6	Laringoskopi, indirek	2	√				
7	Laringoskopi, direk	2	√				
8	Usap tenggorokan (<i>throat swab</i>)	4A		√			
9	<i>Oesophagoscopy</i>	2	√				
10	Penilaian respirasi	4A		√			
11	Inspeksi dada	4A		√			
12	Palpasi dada	4A		√			
13	Perkusi dada	4A		√			
14	Auskultasi dada	4A		√			
PEMERIKSAAN DIAGNOSTIK							
15	Persiapan, pemeriksaan sputum, dan interpretasinya (Gram dan Ziehl Nielsen [BTA])	4A		√			
16	Pengambilan cairan pleura (<i>pleural tap</i>)	3		√			
17	Uji fungsi paru/spirometri dasar	4A		√			
18	Tes provokasi bronkial	2	√				
19	Interpretasi Rontgen/foto toraks	4A		√			
20	<i>Ventilation Perfusion Lung Scanning</i>	1	√				
21	Bronkoskopi	2	√				
22	FNAB superfisial	2	√				
23	<i>Trans thoracal needle aspiration (TINA)</i>	2	√				
TERAPEUTIK							
24	Dekompresi jarum	4A		√			
25	Pemasangan WSD	3		√			
26	Ventilasi tekanan positif pada bayi baru lahir	3		√			
27	Perawatan WSD	4A		√			
28	Pungsi pleura	3		√			
29	Terapi inhalasi/nebulisasi	4A		√			
30	Terapi oksigen	4A		√			
31	Edukasi berhenti merokok	4A		√			
24	Dekompresi jarum	4A		√			

ILMU PENYAKIT DALAM

SISTEM KARDIOVASKULAR							
NO	KETRAMPILOAN YANG DAPAT DICAPAI	TINGKAT KETRAMPILOAN SKDI	TINGKAT SUPERVISI				PENANGGUNG JAWAB
			Tinggi	Moderat tinggi	Moderat	Rendah	
PEMERIKSAAN FISIK							
1	Inspeksi dada	4A		√			
2	Palpasi denyut apeks jantung	4A		√			
3	Palpasi arteri karotis	4A		√			
4	Perkusi ukuran jantung	4A		√			
5	Auskultasi jantung	4A		√			
6	Pengukuran tekanan darah	4A				√	
7	Pengukuran tekanan vena jugularis (JVP)	4A				√	
8	Palpasi denyut arteri ekstremitas	4A				√	
9	Penilaian denyut kapiler	4A		√			
10	Penilaian pengisian ulang kapiler (<i>capillary refill</i>)	4A		√			
11	Deteksi <i>bruits</i>	4A		√			
PEMERIKSAAN FISIK DIAGNOSTIK							
12	Tes (Brodie) Trendelenburg	4A		√			
13	Tes Perthes	3		√			
14	Test Homan (Homan's sign)	3		√			
15	Uji postur untuk insufisiensi arteri	3		√			
16	Tes hiperemia reaktif untuk insufisiensi arteri	3		√			
17	Test <i>ankle-brachial index</i> (ABI)	3		√			
18	<i>Exercise ECG Testing</i>	2		√			
PEMERIKSAAN DIAGNOSTIK							
19	Elektrokardiografi (EKG): pemasangan dan interpretasi hasil EKG sederhana (VES, AMI, VT, AF)	4A		√			
20	Ekokardiografi	2		√			
21	Fonokardiografi	2		√			
22	USG Doppler	2		√			
RESUSITASI							
23	Pijat jantung luar	4A		√			
24	Resusitasi cairan	4A		√			
SISTEM GASTROINTESTINAL, HEPATOBILIER, DAN PANKREAS							
PEMERIKSAAN FISIK							
1	Inspeksi bibir dan kavitas oral	4A		√			
2	Inspeksi tonsil	4A		√			
3	Penilaian pergerakan otot-otot hipoglossus	4A		√			
4	Inspeksi abdomen	4A		√			
5	Inspeksi lipatan paha/inguinal pada saat tekanan abdomen meningkat	4A		√			
6	Palpasi (dinding perut, kolon, hepar, lien, aorta, rigiditas dinding perut)	4A		√			
7	Palpasi hernia	4A		√			
8	Pemeriksaan nyeri tekan dan nyeri lepas (<i>Blumberg test</i>)	4A		√			
9	Pemeriksaan <i>psaos sign</i>	4A		√			
10	Pemeriksaan <i>obturator sign</i>	4A		√			
11	Perkusi (pekok hati dan <i>area traube</i>)	4A		√			
12	Pemeriksaan pekok beralih (<i>shifting dullness</i>)	4A		√			
13	Pemeriksaan undulasi (<i>fluid thrill</i>)	4A		√			
14	Pemeriksaan colok dubur (<i>digital rectal examination</i>)	4A		√			
15	Palpasi sacrum	4A		√			
16	Inspeksi sarung tangan	4A		√			

	pascacolok-dubur						
17	Persiapan dan pemeriksaan tinja	4A		√			
PEMERIKSAAN FISIK DIAGNOSTIK							
18	Pemasangan pipa nasogastrik (NGT)	4A		√			
19	Endoskopi	2	√				
20	<i>Nasogastric suction</i>	4A		√			
21	Mengganti kantong pada kolostomi	4A		√			
22	Enema	4A		√			
23	Anal swab	4A		√			
24	Identifikasi parasit	4A		√			
25	Pemeriksaan feses (termasuk darah samar, protozoa, parasit, cacing)	4A		√			
26	Endoskopi lambung	2	√				
27	Proktoskopi	2	√				
28	Biopsi hepar	1	√				
29	Pengambilan cairan asites	3		√			
SISTEM GINJAL DAN SALURAN KEMIH							
PEMERIKSAAN FISIK							
1	Pemeriksaan bimanual ginjal	4A		√			
2	Pemeriksaan nyeri ketok ginjal	4A		√			
3	Perkusi kandung kemih	4A		√			
4	Palpasi prostat	4A		√			
5	Refleks bulbokavernosus	3		√			
PROSEDUR DIAGNOSTIK							
6	Swab uretra	4A		√			
7	Persiapan dan pemeriksaan sedimen urine (menyiapkan slide dan uji mikroskopis urine)	4A		√			
8	<i>Uroflowmetry</i>	1	√				
9	<i>Micturating cystigraphy</i>	1	√				
10	Pemeriksaan urodinamik	1	√				
11	Metode <i>dip slide</i> (kultur urine)	3		√			
12	Permintaan pemeriksaan BNO IVP	4A		√			
13	Interpretasi BNO-IVP	3		√			
TERAPEUTIK							
14	Pemasangan kateter uretra	4A		√			
15	<i>Clean intermitten catheterization (Neurogenic bladder)</i>	3		√			
16	Sirkumsisi	4A		√			
17	Pungsi suprapubik	3		√			
18	Dialisis ginjal	2	√				
SISTEM HEMATOLOGI DAN IMUNOLOGI							
PEMERIKSAAN FISIK							
1	Palpasi kelenjar limfe	4A		√			
2	Persiapan dan pemeriksaan hitung jenis leukosit	4A		√			
3	Pemeriksaan darah rutin (Hb, Ht, Leukosit, Trombosit)	4A		√			
4	Pemeriksaan profil pembekuan (<i>bleeding time, clotting time</i>)	4A		√			
5	Pemeriksaan Laju endap darah/kecepatan endap darah (LED/KED)	4A		√			
6	Permintaan pemeriksaan hematologi berdasarkan indikasi	4A		√			
7	Permintaan pemeriksaan imunologi berdasarkan indikasi	4A		√			
8	<i>Skin test</i> sebelum pemberian obat injeksi	4A		√			
9	Pemeriksaan golongan darah dan inkompatibilitas	4A		√			
10	Anamnesis dan konseling anemia defisiensi besi, thalasemia, dan HIV	4A		√			

11	Penentuan indikasi dan jenis transfusi	4A		√			
PEMERIKSAAN FISIK							
1	Penilaian status gizi (termasuk pemeriksaan antropometri)	4A		√			
2	Penilaian kelenjar tiroid: hipertiroid dan hipotiroid	4A		√			
3	Pengaturan diet	4A		√			
4	Penatalaksanaan diabetes melitus tanpa komplikasi	4A		√			
5	Pemberian insulin pada diabetes melitus tanpa komplikasi	4A		√			
6	Pemeriksaan gula darah (dengan <i>Point of Care Test</i> [POCT])	4A		√			
7	Pemeriksaan glukosa urine (Benedict)	4A		√			
8	Anamnesis dan konseling kasus gangguan metabolisme dan endokrin	4A		√			

OBGYN

SISTEM REPRODUKSI							
NO	KETRAMPIAN YANG DAPAT DICAPAI	TINGKAT KETRAMPILAN SKDI	TINGKAT SUPERVISI				PENANGGUNG JAWAB
			Tinggi	Moderat tinggi	Moderat	Rendah	
SISTEM REPRODUKSI PRIA							
1	Inspeksi penis	4A		√			
2	Inspeksi skrotum	4A		√			
3	Palpasi penis, testis, duktus spermatik epididimis	4A		√			
4	Transluminasi skrotum	4A		√			
SISTEM REPRODUKSI WANITA							
GINEKOLOGI							
PEMERIKSAAN FISIK							
5	Pemeriksaan fisik umum termasuk pemeriksaan payudara (inspeksi dan palpasi)	4A		√			
6	Inspeksi dan palpasi genitalia eksterna	4A		√			
7	Pemeriksaan spekulum: inspeksi vagina dan serviks	4A		√			
8	Pemeriksaan bimanual: palpasi vagina, serviks, korpus uteri, dan ovarium	4A		√			
9	Pemeriksaan rektal: palpasi kantung Douglas, uterus, adneksa	3		√			
10	Pemeriksaan <i>combined recto-vaginal</i>	3		√			
PEMERIKSAAN DIAGNOSTIK							
11	Melakukan <i>swab</i> vagina	4A		√			
12	Duh (<i>discharge</i>) genital: bau, pH, pemeriksaan dengan pewarnaan Gram, salin, dan KOH	4A		√			
13	Melakukan Pap's smear	4A		√			
14	Pemeriksaan IVA	4A		√			
15	Kolposkopi	2	√				
16	Pemeriksaan kehamilan USG perabdominal	3		√			
17	Kuretase	3		√			
18	Laparoskopi diagnostik	2	√				
PEMERIKSAAN TAMBAHAN UNTUK FERTILITAS							
19	Penilaian hasil pemeriksaan semen	4A		√			
20	Kurva temperatur basal, instruksi, penilaian hasil	4A		√			
21	Pemeriksaan mukus serviks, Tes fern	4A		√			
22	Uji pascakoitus, perolehan bahan uji, penyiapan dan penilaian <i>slide</i>	3		√			
23	Histerosalpingografi (HSG)	1	√				
24	Peniupan tuba Fallopi	1	√				
25	Inseminasi artifisial	1	√				
TERAPI DAN PREVENSI							
26	Melatih pemeriksaan payudara sendiri	4A		√			
27	Inseri pessarium	2	√				
28	<i>Electro or cryocoagulation cervix</i>	3		√			
29	Laparoskopi, terapeutik	2	√				
30	Insisi abses Bartholini	4A		√			
31	Insisi abses lainnya	2	√				
26	Melatih pemeriksaan payudara sendiri	4A		√			
KONSELING							
32	Konseling kontrasepsi	4A		√			
33	Inseri dan ekstraksi IUD	4A		√			
34	Laparoskopi, sterilisasi	2	√				
35	Inseri dan ekstraksi <i>implant</i>	3		√			
36	Kontrasepsi injeksi	4A		√			
37	Penanganan komplikasi KB (IUD, pil, suntik, <i>implant</i>)	4A		√			
OBSTETRI							

KEHAMILAN							
38	Identifikasi kehamilan risiko tinggi	4A		√			
39	Konseling prakonsepsi	4A		√			
40	Pelayanan perawatan antenatal	4A		√			
41	Inspeksi abdomen wanita hamil	4A		√			
42	Palpasi: tinggi fundus, manuver Leopold, penilaian posisi dari luar	4A		√			
43	Mengukur denyut jantung janin	4A		√			
44	Pemeriksaan dalam pada kehamilan muda	4A		√			
45	Pemeriksaan pelvimetri klinis	4A		√			
46	Tes kehamilan	4A		√			
47	CTG: melakukan dan menginterpretasikan	3		√			
48	Permintaan pemeriksaan USG obsgin	4A		√			
49	Pemeriksaan USG obsgin (skrining obstetri)	4A		√			
50	Amniosentesis	2		√			
51	<i>Chorionic villus sampling</i>	2		√			
PROSES MELAHIRKAN NORMAL							
51	Pemeriksaan obstetri (penilaian serviks, dilatasi, membran, presentasi janin dan penurunan)	A		√			
53	Menolong persalinan fisiologis sesuai Asuhan Persalinan Normal (APN)	4A		√			
54	Pemecahan membran ketuban sesaat sebelum melahirkan	4A		√			
55	Insersi kateter untuk tekanan intrauterus	2		√			
56	Anestesi lokal di perineum	4A		√			
57	Anestesi pudendal	2		√			
58	Anestesi epidural	2		√			
59	Episiotomi	4A		√			
60	Resusitasi bayi baru lahir	4A		√			
61	Menilai skor Apgar	4A		√			
62	Pemeriksaan fisik bayi baru lahir	4A		√			
63	Postpartum: pemeriksaan tinggi fundus, plasenta: lepas/tersisa	4A		√			
64	Memperkirakan/mengukur kehilangan darah sesudah melahirkan	4A		√			
65	Menjahit luka episiotomi serta laserasi derajat 1 dan 2	4A		√			
66	Menjahit luka episiotomi serta laserasi derajat 3	3		√			
67	Menjahit luka episiotomi derajat 4	2		√			
68	Insiasi menyusui dini (IMD)	4A		√			
69	Induksi kimiawi persalinan	3		√			
70	Menolong persalinan dengan presentasi bokong (<i>breech presentation</i>)	3		√			
71	Pengambilan darah fetus	2		√			
72	Operasi Caesar (<i>Caesarean section</i>)	2		√			
73	Pengambilan plasenta secara manual	3		√			
74	Ekstraksi vakum rendah	3		√			
75	Pertolongan distosia bahu	3		√			
76	Kompresi bimanual (eksterna, interna, aorta)	4A		√			
PERAWATAN MASA NIFAS							
77	Menilai <i>lochia</i>	4A			√		
78	Palpasi posisi fundus	4A			√		
79	Payudara: inspeksi, manajemen laktasi, masase	4A			√		
80	Mengajarkan <i>hygiene</i>	4A			√		
81	Konseling kontrasepsi/ KB pascasalin	4A			√		
82	Perawatan luka episiotomi	4A			√		
83	Perawatan luka operasi caesar	4A			√		

ILMU BEDAH

NO	KETRAMPILAN YANG DAPAT DICAPAI	TINGKAT KETRAMPILAN SKDI	TINGKAT SUPERVISI				PENANGGUNG JAWAB
			Tinggi	Moderat tinggi	Moderat	Rendah	
SISTEM MUSKULOSKELETAL							
PEMERIKSAAN FISIK							
1	Inspeksi gait	4A		√			
2	Inspeksi tulang belakang saat berbaring	4A		√			
3	Inspeksi tulang belakang saat bergerak	4A		√			
4	Inspeksi tonus otot ekstremitas	4A		√			
5	Inspeksi sendi ekstremitas	4A		√			
6	Inspeksi postur tulang belakang dan pelvis	4A		√			
7	Inspeksi posisi skapula	4A		√			
8	Inspeksi fleksi dan ekstensi punggung	4A		√			
9	Penilaian fleksi lumbal	4A		√			
10	Panggul: penilaian fleksi dan ekstensi, adduksi, abduksi dan rotasi	4A		√			
11	Menilai atrofi otot	4A		√			
12	Lutut: menilai ligamen krusiatum dan kolateral	4A		√			
13	Penilaian meniskus	4A		√			
14	Kaki: inspeksi postur dan bentuk	4A		√			
15	Kaki: penilaian fleksi dorsal/plantar, inversi dan eversi	4A		√			
16	<i>Palpation for tenderness</i>	4A		√			
17	Palpasi untuk mendeteksi nyeri diakibatkan tekanan vertikal	4A		√			
18	Palpasi tendon dan sendi	4A		√			
19	Palpasi tulang belakang, sendi sakroiliaka dan otot-otot punggung	4A		√			
20	<i>Percussion for tenderness</i>	4A		√			
21	Penilaian <i>range of motion</i> (ROM) sendi	4A		√			
22	Menetapkan ROM kepala	4A		√			
23	Tes fungsi otot dan sendi bahu	4A		√			
24	Tes fungsi sendi pergelangan tangan, metacarpal, dan jari-jari tangan	4A		√			
TERAPEUTIK							
26	Reposisi fraktur tertutup	3		√			
27	Stabilisasi fraktur (tanpa gips)	4A		√			
28	Reduksi dislokasi	3		√			
29	Melakukan <i>dressing</i> (<i>sling, bandage</i>)	4A		√			
30	<i>Nail bed cauterization</i>	2	√				
31	Aspirasi sendi	2	√				
32	Mengobati ulkus tungkai	4A		√			
33	<i>Removal of splinter</i>	3		√			
PEMERIKSAAN FISIK							
34	Penilaian keadaan umum	4A			√		
35	Penilaian antropologi (habitus dan postur)	4A			√		
36	Penilaian kesadaran	4A			√		
PENUNJANG							
37	Pungsi vena	4A		√			
38	Pungsi arteri	3		√			
39	<i>Finger prick</i>	4A		√			
40	Permintaan dan interpretasi pemeriksaan X-ray: foto polos	4A		√			
41	Permintaan dan interpretasi pemeriksaan X-ray dengan kontras	3		√			
42	Pemeriksaan skintigrafi	1	√				

43	Ekokardiografi	1	√			
44	Pemeriksaan patologi hasil biopsi	1	√			
45	Artrografi	1	√			
46	Ultrasound skrining abdomen	3		√		
47	Biopsi	2	√			
TERAPEUTIK						
48	Menasehati pasien tentang gaya hidup	4A		√		
49	Peresepan rasional, lengkap, dan dapat dibaca	4A		√		
50	Injeksi (intrakutan, intravena, subkutan, intramuskular)	4A		√		
51	Menyiapkan pre-operasi lapangan operasi untuk bedah minor, aseptis, antisepsis, anestesi lokal	4A		√		
52	Persiapan untuk melihat atau menjadi asisten di kamar operasi (cuci tangan, menggunakan baju operasi, menggunakan sarung tangan steril, dll)	4A		√		
53	Anestesi infiltrasi	4A		√		
54	Blok saraf lokal	4A		√		
55	Jahit luka	4A		√		
56	Pengambilan benang jahitan	4A		√		
57	Menggunakan anestesi topikal (tetes, semprot)	4A		√		
58	Pemberian analgesik	4A		√		
59	Vena seksi	3		√		
KEGAWATDARURATAN						
60	Bantuan hidup dasar	4A		√		
61	Ventilasi masker	4A		√		
62	Intubasi	3		√		
63	Transpor pasien (<i>transport of casualty</i>)	4A		√		
64	Manuver Heimlich	4A		√		
65	Resusitasi cairan	4A		√		
66	Pemeriksaan turgor kulit untuk menilai dehidrasi	4A		√		

ILMU KESEHATAN ANAK

NO	KETRAMPILAN YANG DAPAT DICAPAI	TINGKAT KETRAMPILAN SKDI	TINGKAT SUPERVISI				PENANGGUNG JAWAB
			Tinggi	Moderat tinggi	Moderat	Rendah	
ANAMNESIS							
1	Anamnesis dari pihak ketiga	4A		√			
2	Menelusuri riwayat makan	4A		√			
3	Anamnesis anak yang lebih tua	4A		√			
4	Berbicara dengan orang tua yang cemas dan/atau orang tua dengan anak yang sakit berat	4A		√			
PEMERIKSAAN FISIK							
5	Pemeriksaan fisik umum dengan perhatian khusus usia pasien	4A		√			
6	Penilaian keadaan umum, gerakan, perilaku, tangisan	4A		√			
7	Pengamatan malformasi kongenital	4A		√			
8	Palpasi fontanella	4A		√			
9	Respons moro	4A		√			
10	Refleks menggenggam palmar	4A		√			
11	Refleks mengisap	4A		√			
12	Refleks melangkah/menendang	4A		√			
13	<i>Vertical suspension positioning</i>	3		√			
14	<i>Asymmetric tonic neck reflex</i>	3		√			
15	Refleks anus	4A		√			
16	Penilaian panggul	3		√			
17	Penilaian pertumbuhan dan perkembangan anak (termasuk penilaian motorik halus dan kasar, psikososial, bahasa)	4A		√			
18	Pengukuran antropometri	4A		√			
19	Pengukuran suhu	4A		√			
20	Tes fungsi paru	2	√				
21	<i>Ultrasound</i> kranial	1	√				
22	Pungsi lumbal	2	√				
23	Ekokardiografi	2	√				
24	Tes <i>Rumple Lead</i>	4A		√			
TERAPEUTIK							
25	Tatalaksana BBLR (KMC <i>incubator</i>)	4A		√			
26	Tatalaksana bayi baru lahir dengan infeksi	3		√			
27	Peresepan makanan untuk bayi yang mudah dipahami ibu	4A		√			
28	Tatalaksana gizi buruk	4A		√			
29	Pungsi vena pada anak	4A		√			
30	Inseri kanula (vena perifer) pada anak	4A		√			
31	Inseri kanula (vena sentral) pada anak	1	√				
32	Intubasi pada anak	3		√			
33	Pemasangan pipa orofaring	2		√			
34	Kateterisasi jantung	1	√				
35	Vena seksi	3		√			
36	Kanulasi intraoseus	2	√				
RESUSITASI							
37	Tatalaksana anak dengan tersedak	3		√			
38	Tatalaksana jalan nafas	3		√			
39	Cara pemberian oksigen	3		√			
40	Tatalaksana anak dengan kondisi tidak sadar	3		√			
41	Tatalaksana pemberian infus pada anak syok	3		√			
42	Tatalaksana pemberian cairan glukosa IV	3		√			
43	Tatalaksana dehidrasi berat pada kegawatdaruratan setelah penatalaksanaan syok	4A		√			

Keterangan :

tingkatan supervisi sebagai berikut :

- a) Supervisi tinggi : Kemampuan assesmen peserta didik belum sah sehingga keputusan dalam membuat diagnosis dan rencana asuhan harus dilakukan oleh Dokter Penanggung Jawab Pelayanan (DPJP). Begitu juga tindakan medis dan operatif hanya boleh dilakukan oleh DPJP. Pencatatan pada berkas rekam medis harus dilakukan oleh DPJP.
- b) Supervisi moderat tinggi : kemampuan assesmen peserta didik sudah dianggap sah, namun kemampuan membuat keputusan belum sah sehingga rencana asuhan yang dibuat peserta didik harus di supervisi oleh DPJP. Tindakan medis dan operatif dapat dikerjakan oleh peserta didik dengan supervisi langsung (onsite) oleh DPJP. Pencatatan pada berkas rekam medis oleh peserta didik dan diverifikasi dan divalidasi oleh DPJP.
- c) Supervisi Moderat : Kemampuan melakukan assesmen sudah sah, tetapi kemampuan membuat keputusan belum sah sehingga keputusan rencana asuhan harus mendapat persetujuan DPJP sebelum dijalankan. Kecuali pada kasus gawat darurat. Tindakan medis dan operatif dapat dilaksanakan oleh peserta didik dengan supervisi tidak langsung oleh DPJP (dilaporkan setelah pelaksanaan). Pencatatan pada berkas rekam medis oleh peserta didik dengan verifikasi dan validasi oleh DPJP.
- d) Supervisi rendah : kemampuan assesmen dan kemampuan membuat keputusan sudah sah sehingga dapat membuat diagnosis dan rencana asuhan, namun karena belum mempunyai legitimasi tetap harus melapor kepada DPJP. Tindakan medis dan operatif dapat di lakukan dengan supervisi tidak langsung oleh DPJP. Pencatatan pada berkas medis oleh peserta didik dengan validasi oleh DPJP.